

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – IV September 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 169: 1 + 3	KJ. 400: 2 – 3
3.	Nas P.A	1 Korint 11: 8 – 12	1 Korintus 11: 8 – 12

Ajakan pokok nas: Laki-laki dan perempuan sama dihadapan Kristus.

1. Pengantar.

Paulus memulai dalam pasal ini dengan mengutarakan: Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus. Dalam hal ini jelas bahwa Paulus tidak hanya mengkhotbahkan doktrin yang harus dipercayai, tetapi menjalani kehidupan yang seharusnya menjadi tiruan. Termasuk dalam budaya tentang gender, Paulus mereformasi pandangan tentang gender, di mana laki-laki dan perempuan dapat menjadi contoh melalui kekhususannya. Laki-laki bukan lebih/superior dari perempuan, keduanya saling terkait, namun Kristus adalah kepala.

2. Penjelasan nas

Manusia dijadikan Tuhan sebagai gambarNya baik laki-laki dan perempuan. Keduanya bertugas untuk menguasai ciptaan Tuhan sebab manusia adalah gambar Allah. Secara urutan penciptaannya, bahwa laki-laki lebih dahulu diciptakan, kemudian perempuan, maka perempuan ada karena laki-laki. Namun untuk kelanjutan bergenerasi, maka tidak ada laki-laki jika tidak ada perempuan, dan tidak ada perempuan jika tidak ada laki-laki, keduanya harus berhubungan tanpa ada yang lebih diistimewakan.

Ada tiga jenjang yang berhubungan yang bersama-sama membentuk semacam hierarki yakni: skala terendah, hubungan manusia murni antara pria dan wanita; kemudian yang lebih tinggi, hubungan antara Kristus dan manusia; dan yang tertinggi, hubungan antara Bapa dan Kristus. Istilah umum yang digunakan Paulus untuk mencirikan hubungan ini adalah "kepala". Jadi antara laki-laki dan perempuan, melalui ikatan perkawinan terbentuk di antara mereka ikatan kehidupan bersama, suami menjadi kepala isteri dan suami berkorban untuk isteri. Hal yang sama terjadi dalam hubungan antara Kristus dan manusia. Dibentuk oleh ikatan iman, ia juga membangun komunitas kehidupan, di mana Kristus sebagai kepala dan manusia sebagai tubuh.

Dalam hal ini Paulus menyatakan bahwa baik laki-laki dan perempuan saling memerlukan dalam Tuhan karena mereka berasal dari Allah.

3. Aplikasi

Dalam perkembangan zaman dan budaya, maka diberbagai suku sudah sangat dirasakan kesetaraan gender itu tanpa meninggalkan kodratnya, sebab masing-masing sudah ada kekhususannya diciptakan Tuhan. Begitu juga dalam instansi atau kepemimpinan dalam lembaga, tidak lagi mendiskreditkan kaum perempuan. Dalam bergereja juga, sudah tampil perempuan untuk ikut dalam memimpin jemaat. Untuk itu Paulus menekankan, kehadiran kita di dunia ini, dengan tetap menghargai keberbedaan itu dan tujuan kita semua adalah demi kemuliaan Tuhan, amin.

4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 134: 3	KJ. 454: 3
5.	Nas Persembahan	Psalmen 50: 14	Mazmur 50: 14
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		

